

ABSTRACT

Name : Arletta Camelia

Study Program : Architecture

Title : Designing a Psychiatric Hospital in North Jakarta with
Environmental Psychology Approach

The lack of attention to the mentally ill and society's bad stigma about them shows that Indonesia is still turning a blind eye towards this very problem. The lack of facilities for mental health in Indonesia gives patients a hard time to find treatment. Architecture has a big role in solving this problem, by providing facilities that can increase the life quality of those with mental illnesses. The theory of environmental psychology will be used for this design simulation, that is, a scientific study about the transactions and reciprocal relationships between humans and their surroundings. This theory is the result of a collaboration between architects and psychologists who want to create a living space which suits its occupants' needs, which mostly used in designing facilities for a "special population," such as health care facilities. Environmental psychology shows that the environment that we live in affects our feelings unconsciously. The research method that will be used is qualitative method, with precedent study and observations of a mental hospital that already existed in Jakarta. The research results will be applied in a mental hospital design simulation with environmental psychology theory. With the right design methods and values, the makings of psychiatric hospitals in the future can not only help patients recover better, but also help them enjoy their stay while they're getting treated.

Keywords: *mental hospital, people with mental illness, mental health, environmental psychology*

ABSTRAK

Nama : Arletta Camelia

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Rumah Sakit Jiwa di Jakarta Utara dengan Pendekatan Psikologi Lingkungan

Kurangnya perhatian terhadap ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) dan buruknya stigma masyarakat terhadap mereka menunjukkan bahwa Indonesia masih buta dan belum peduli terhadap masalah tersebut. Kurangnya fasilitas kesehatan mental di Indonesia membuat penderita sulit untuk mengakses pengobatan. Arsitektur memiliki peran yang besar dalam mengatasi masalah ini, yaitu dengan menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup ODGJ. Teori yang digunakan dalam simulasi perancangan adalah teori psikologi lingkungan, yang merupakan sebuah studi ilmiah mengenai transaksi dan hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan sekitarnya. Teori ini merupakan hasil kolaborasi antara para arsitek dan ahli psikologi yang berupaya untuk menciptakan kondisi hidup yang sesuai dengan kebutuhan penghuninya, yang kebanyakan diterapkan pada perancangan fasilitas untuk “*special population*,” seperti layanan kesehatan kejiwaan. Psikologi Lingkungan menunjukkan bahwa lingkungan yang kita tinggali berefek kepada perasaan penghuninya secara tidak sadar. Metodologi riset yang akan digunakan adalah metode kualitatif, dengan studi preseden dan observasi terhadap rumah sakit jiwa yang sudah ada di Jakarta. Hasil penelitian tersebut akan diterapkan dalam simulasi perancangan rumah sakit jiwa dengan teori psikologi lingkungan. Dengan metode dan nilai-nilai yang tepat, perancangan rumah sakit jiwa di masa mendatang tidak hanya akan membantu mempercepat kesembuhan pasien, tetapi juga membantu mereka merasa lebih nyaman selama mereka mendapatkan perawatan.